

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia.¹

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah dicantumkan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu adanya suatu pendidikan yang memadai segenap bangsa Indonesia, karena pendidikan merupakan sarana penunjang dalam tujuan ini. Pendidikan turut menentukan maju mundurnya suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia yang masih perlu berbenah diri dan reformasi di segala bidang.

Dalam Islam sendiri, pendidikan adalah sesuatu yang wajib untuk dituntut oleh setiap orang yang beriman, karena Islam memandang pendidikan atau ilmu pengetahuan adalah hak bagi setiap orang beriman.

Pentingnya agama memandang pendidikan, baik pendidikan yang berkenaan dengan ilmu agama sendiri maupun ilmu yang bersifat umum. Salah satu bidang ilmu pengetahuan yang penting itu adalah matematika, karena matematika merupakan bidang studi yang sangat berguna dan memberi bantuan dalam mempelajari berbagai keahlian dan keterampilan.

¹Ihsan, F., *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 4.

Islam juga memberikan suatu penjelasan bahwa matematika perlu dipelajari untuk mengetahui segala hal-hal yang diperlukan untuk ayat-ayat Alquran yang membutuhkan pendalaman secara ilmiah sebagaimana tercantum dalam surah Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ.

Kemajuan zaman menuntut suatu ilmu berkembang, begitu juga halnya dengan matematika. Disini matematika mendasari ilmu-ilmu yang lainnya, sehingga matematika juga merupakan alat akurat dalam ilmu-ilmu sosial, pengetahuan alam dan ekonomi.

Dengan bertambah beratnya tugas yang dibebankan kepada matematika sebagai alat, maka alat itu sendiri telah mengalami perubahan dan perkembangan menjadi apa yang kini dinamakan matematika Modern. Meluasnya penggunaan matematika jelas terlihat dalam berbagai bidang sehingga tidak dapat disangkal lagi adanya manfaat yang banyak dari matematika untuk bidang ekonomi, tetapi juga harus disadari bahwa penggunaan matematika dalam berbagai bidang bukan dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban yang pasti dan tepat bagi masalah-masalah yang bersangkutan. Bantuan yang diberikan matematika kepada bidang-bidang tersebut hanya untuk mendekati permasalahan serta membantu memecahkan secara kuantitatif, sehingga banyak terdapat model-model matematika yang

disediakan yang mungkin dapat digunakan oleh berbagai bidang itu. makin cermat dalam memilih modelnya diharapkan akan semakin dekat kepada sasaran yang diinginkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada tiap jenjang pendidikan formal. Dimulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA, ditingkat SLTA juga terdiri dari berbagai jenis sekolah seperti SMU, MA dan lain-lain ditingkat SLTA ini juga ada sekolah SMK yang berfungsi mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan pendidikan kejuruan yang diikutinya, atau untuk mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan tinggi.

SMKN Marabahan Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kec. Marabahan Kab. Batola dan bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Tujuan matematika di SMKN I Marabahan agar siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep matematika dalam menunjang tercapainya tujuan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, serta membantu cara berfikir rasional. kritis dalam memecahkan berbagai masalah.²

Mempelajari matematika perlu memperbanyak latihan-latihan dalam menyelesaikan persoalannya, hal ini akan membuat siswa semakin terampil dan menguasai benar-benar materi matematika tersebut. Selain itu matematika juga harus dipelajari dari dasar karena matematika merupakan pelajaran hirarkis yaitu matematika berkesinambungan dan terus berlanjut dari konsep dasar sampai yang lebih tinggi, ini berarti matematika tingkat I SMK Bidang Keahlian Bisnis dan

²Depdikbud, *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, GBPP, (Jakarta: 1993), h. 5.

Manajemen merupakan dasar bagi matematika di tingkat berikutnya, agar mudah menguasai matematika pada kelas selanjutnya siswa harus lebih dahulu mampu dan terampil pada materi sebelum dan yang sedang dipelajari.

Ruang lingkup pelajaran matematika SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dikelompokkan dalam unit-unit sistem bilangan real, aproksimasi, operasi aljabar, logika matematika, persamaan dan pertidaksamaan fungsi program linier, matriks, pola bilangan, barisan dan deret, matematika keuangan, kalkulus dan statistik. Unit-unit ini mempunyai pokok bahasan masing-masing seperti matematika keuangan yang memuat bunga tunggal yang didalamnya ada perhitungan bunga dan diskonto. Menghitung bunga dan diskonto merupakan salah satu sub pokok bahasan dari bunga tunggal.

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, penerapan matematika ke dalam matematika keuangan khususnya masalah perhitungan bunga dan diskonto yang dipelajari oleh siswa SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen kelas XI pada jurusan akuntansi dan penjualan merupakan salah satu materi bunga tunggal yang menunjang pembelajaran matematika selanjutnya yaitu bunga majemuk dan juga dalam pelajaran lainya seperti pelajaran ekonomi dan akuntansi.

Sebelumnya terdapat penelitian tentang Kemampuan Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungai Pandan Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara oleh Puspa Sari, dimana dalam penelitiannya itu membahas tentang menggunakan persen bunga tabungan dan koperasi dan penggunaan yang menggunakan bunga tunggal sebagai dasar perhitungannya dan hasil dari

penelitiannya itu menyatakan kalau siswa kelas VII tidak mampu dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang bunga tunggal secara umum dan diskonto.

Bertitik tolak pada latar belakang inilah maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Kemampuan Menghitung Bunga dan Diskonto pada Mata Pelajaran Matematika di SMKN I Marabahan Tahun Pelajaran 2008/2009".

B. Definisi Operasional dan lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis menguraikan beberapa definisi operasional sebagai berikut :

a. Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan/kekuatan untuk melakukan sesuatu".³ Adapun kemampuan di sini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam menyelesaikan perhitungan bunga dan diskonto.

b. SMKN I Marabahan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) I Marabahan yang dimaksud di sini adalah siswa kelas XI bidang keahlian bisnis dan manajemen jurusan akutansi dan penjualan tahun pelajaran 2008/2009.

³Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), h. 623.

c. Bunga dan Diskonto

Bunga yang dimaksud didalam penelitian ini adalah bunga tunggal yaitu bunga yang timbul pada setiap akhir jangka waktu tertentu (tahun, bulan, hari, periode) dan besar bunga pada setiap jangka waktunya adalah sama.⁴

Diskonto adalah bunga yang dibayar dimuka pada saat penerimaan peminjaman.⁵ Jadi, bunga dan diskonto yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bunga dan diskonto yang ada pada sub pokok bahasan bunga tunggal.

2. Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan selanjutnya tidak meluas dan lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka lingkup pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada:

- a. Bunga tunggal dan diskonto.
- b. Bunga dibayarkan pada akhir pinjaman sedangkan diskonto dibayarkan pada awal pinjaman dengan cara memotong modal yang dipinjam

C. Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan bagaimana kemampuan siswa kelas XI Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen SMK Negeri I Marabahan dalam menghitung bunga dan diskonto dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghitung bunga dan diskonto

⁴Syamsudin, *Matematika SMK 2 Kelompok Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: tp., 1993), h. 5.

⁵*Ibid.*, h. 27.

D. Alasan memilih Judul

1. Mengingat matematika merupakan suatu mata pelajaran yang sangat mendasar untuk mengembangkan mata pelajaran eksak lainnya.
2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bunga dan diskonto yang mendukung siswa dalam mempelajari pokok bahasan lanjutan yaitu bunga majemuk ditingkat yang lebih tinggi.
3. Mengingat materi bunga dan diskonto merupakan materi yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa sesuai dengan kurikulum 2008/2009 yang digunakan oleh sekolah tempat penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung bunga dan diskonto dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghitung bunga dan diskonto di SMKN I Marabahan Tahun pelajaran 2008/2009

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai Bahan masukan dan informasi bagi sekolah tempat penelitian tentang kemampuan siswa dalam menghitung bunga dan diskonto.
2. Bagi guru sebagai bahan informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika

3. Bagi siswa sebagai motivasi dalam meningkatkan kemampuan khususnya dalam memahami materi bunga dan diskonto
4. Sebagai bahan informasi dan dokumentasi yang dapat dijadikan landasan bagi peneliti lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, desain operasional dan lingkup pembahasan, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tentang pengertian belajar matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar matematika, pengajaran matematika di Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian bisnis dan manajemen, konsep belajar tuntas, mengukur kemampuan belajar matematika, bunga dan diskonto.

Bab III Metode penelitian berisi tentang jenis pendekatan, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, hasil uji coba, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.